

Histori Naskah

Diserahkan : 16 Januari 2025

Direvisi : 29 Januari 2025

Diterima : 25 April 2025

Pembinaan Ibadah Pemuda Muhammadiyah Sesuai Tuntunan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Di Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Blora

Siti Nur'aini ^{1*}, Sholihul Anwar², Eman Suherman³

^{1,2} STAI Muhammadiyah Blora

²Universitas Muhammadiyah Klaten

*Corresponding Author: nurainimuthia24@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the program the development of Muhammadiyah (PKPM) this is in addition to carry out one element of Catur Dharma college Muhammadiyah, so the program is aimed to provide guidance to the Youth Muhammadiyah Movement Blora City in terms of strengthening of worship that in accordance with the set of decisions Tarjih Muhammadiyah. Specific targets are to be achieved from this program is: 1) an increase in understanding the role of Youth Muhammadiyah Movement 2) can create kader Youth Muhammadiyah Movement who noble stock and love Muhammadiyah organization 3) actively involved as Youths Muhammadiyah Movement who served in accordance with the set of decisions Tarjih Muhammadiyah. Methods used is by creating, counseling and the practice of. question and answer. The stages in the implementation of the program started from the program preparation, the program implementation, and evaluating the program. This research result can be the development of literacy about cadres and Muhammadiyah Youth Movement

Keywords: Youth Muhammadiyah Movement, Increased Understanding, The set of Decisions Tarjih Muhammadiyah

ABSTRAK

Tujuan dilaksankannya program kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) ini adalah selain untuk melaksanakan salah satu unsur catur darma Pergurua Tinggi Muhammadiyah maka program ini dilaksanakan untuk berkontribusi dalam membina para kader dan pemuda Muhammadiyah kota Blora dalam hal penguatan Ibadah yang sesuai dengan Himpunana Putusan Tarih Muhammadiyah. Target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan program ini adalah: peningkatan pemahaman peran pemuda muhammadiyah, menciptakan kader Muhmmadiyah yang berakhlaq mulia dan mencintai Organnisasi Muhammadiyah berperan aktif sebagai Pemuda Muhammadiyah

yang beribadah sesuai dengan Himpunan putusan Tarjih Muhammadiyah. metode penelitian yang digunakan adalah dengan mengadakan penyuluhan tanya jawab dan praktik. tahapan pelaksanaan program ini dimulai dari persiapan Program pelaksanaan program, dan evaluasi program. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan literasi tentang kader dan pemuda Muhammadiyah.

Kata kunci: Pemuda Muhammadiyah, Pemahaman HPT Muhamamdiah

PENDAHULUAN

Sebagai gerakan pencerahan, Muhammadiyah mengembangkan diri dari upaya revitalisasi menuju transformasi yang melahirkan amal usaha dan amal sosial kepada masyarakat dengan memihak kaum du'afa dan mustadh'ifin serta memperkuat civil society dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam agar dapat mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Untuk mencapai idealisme tersebut, tentu Muhammadiyah membutuhkan para pelaku gerakan yang terdiri dari anggota Muhammadiyah, kader dan pimpinan persyarikatan yang terkait dengan sebuah ideologi sebagai pandangan hidup, keyakinan dan cita-cita dalam dirinya. Masa depan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, tidak mungkin terlepas dari upaya-upaya pewarisan keyakinan dan cita-cita hidupnya yang mengarah kepada angkatan muda dan berfungsi sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) ([Utami, 2018](#)).

Pemuda Muhammadiyah memiliki "Prinsip Dasar Organisasi" yaitu organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang merupakan gerakan dakwah Islam amar makruf nahi mungkar di kalangan pemuda, berakidah Islam, dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Organisasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menghimpun, membina, dan menggerakkan potensi pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah ([Umar et al., 2024](#)).

Adapun Pencapaian maksud dan tujuan tersebut dilakukan dengan upaya-upaya sebagai berikut ([Fanani et al., 2016](#)): Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala; Memperdalam ilmu, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan serta mengamalkan sesuai dengan ajaran Islam; Memperdalam dan meningkatkan pemahaman agama Islam; Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pendidikan kader; Mengadakan Dakwah dikalangan pemuda dan remaja; meningkatkan fungsi dan peran pemuda Muhammadiyah sebagai kader Muhammadiyah, kader umat Islam, dan kader bangsa; Memasyarakatkan dan meningkatkan kegiatan olahraga sebagai sarana dakwah Islamiyah; Menumbuhkan dan mengembangkan seni budaya yang bernafaskan Islam; Mengembangkan beramal yang diridhai Allah dan hidup tolong-menolong (*ta'awun*) dalam ukhuwah Islamiyah; dan usaha-usaha lain yang tidak menyalahi tujuan.

Islam memiliki ajaran yang membentangkan dua bentuk hubungan yang harmonis. Tata hubungan yang mengatur antara manusia dengan Tuhannya dalam hal ibadah (*ubudiyah*) atau yang populer dikatakan dengan *hablum minallah*. Tata hubungan yang mengatur antara manusia dengan makhluk yang lainnya dalam wujud amaliah social ([Konsep & Lil, 2023](#)).

Arus globalisasi memberikan pengaruh kepada masyarakat baik itu pengaruh yang bersifat positif yang tidak terlalu dirisaukan oleh masyarakat dan pengaruh negatif yang mana pengaruh ini berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan maksud dampak Globalisasi membawa masyarakat Indonesia dapat melupakan karakter bangsa atau nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat (Umar et al., 2024). Menurut Masnur Muslich, pendidikan karakter merupakan suatu dasar bagi bangsa yang sangat penting sehingga perlu ditanamkan sejak dini pada para pemuda (*Implementation of Sharia-Based Financial Literacy in Elementary School Students*, 2023).

Pemuda Muhammadiyah adalah pelaksana dan penyempurna gerak Muhammadiyah seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, kita melihat banyak pemuda yang harus dibina dengan nilai-nilai ajaran agama Islam dan ibadah yang sesuai dengan tarjih agar pemuda tersebut bisa berada di jalan yang benar dan dapat menjaga amalan ibadah yang ada di Muhammadiyah (Fanani et al., 2016). Dalam organisasi Muhammadiyah dan ormas lainnya, kondisi zaman saat ini sangat membutuhkan pemuda yang bisa membawa perubahan bangsa dan Negara agar di masa yang akan datang Negara ini tetap menjadi Negara yang maju dan mematuhi ajaran agama Islam ([Ningratri, 2020](#)).

Namun yang terjadi saat ini, masih banyak pemuda yang belum semua memahami ajaran Islam dengan baik terutama ibadah- ibadah mahdah. Hal ini bisa terjadi juga dikarenakan minimnya ilmu agama Islam dan pembinaan terhadap para pemuda. Maka, sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap peran pemuda, kami dari tim pengusul akan melakukan pembinaan pemuda Muhammadiyah dengan memberikan ilmu pengetahuan agama Islam yang konfrenhensif dan penguatan agar bisa beribadah sesuai dengan tuntunan tarjih Muhammadiyah. Adapun lokasi pelaksanaan pembinaan ibadah Pemuda Muhammadiyah ini di Gedung Dakwah Muhammadiyah Blora yang beralamatkan di *Jl. Reksodiputro No.17, Mlangsen, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58215*.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Permasalahan Mitra yang dihadapi

Permasalahan yang akan diselesaikan oleh tim PKPM dan bekerjasama dengan Pengurus Pemuda Muhammadiyah Kota Blora sebagai berikut:

1. Sebagian Pemuda Muhammadiyah di Kota Blora belum memahami Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah sebagai landasan dalam

melaksanakan ibadah *maghdha*.

2. Peningkatan kesadaran dalam berakhlak dan moral yang baik bagi kader Pemuda Muhammadiyah di Kota Blora dalam segala aktifitas serta penguatan ideologi Muhammadiyah bagi kader persyarikatan.

Kesiapan dan Pengusul Mitra

1. Dosen sebagai pengusul merancang, membuat serta melaksanakan Pembinaan Ibadah bagi Pemuda Muhammadiyah di Kota Blora.
2. Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah memfasilitasi kegiatan dengan cara menghadirkan peserta, yaitu perwakilan dari Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Se-Kota Blora.

METODE

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan di Gedung Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Blora. Tahapan pelaksanaan PKPM ini terbagi atas 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Tahapan persiapan. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Pengurus Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah untuk mengundang perwakilan Cabang Pemuda Muhammadiyah Se-Kota Blora. Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Blora terdiri 32 Cabang Pemuda Muhammadiyah dan lebih dari 159 Ranting. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi anatara kesiapan tim dengan para peserta kegiatan ini. Menentukan ide/konsep kegiatan pembinaan ini.



Gambar 1. Rakor Dengan Pengurus PDM dan Perwakilan Cabang Pemuda Muhammadiyah

2. Tahap pelaksanaan, tim pengabdian menyusun program pelatihan pembinaan ibadah ini dengan materi Konsep Ibadah sesuai dengan Tarjih Muhammadiyah, Pemutaran video Ibadah, penguatan landasan ideologi Muhammadiyah kepada para peserta.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan program pelatihan pembinaan ibadah Bagi Para Pemuda Muhammadiyah Se- Kab. Blora

3. Tahap evaluasi. Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini. Evaluasi tersebut menyangkut apakah para pengurus Pemuda Muhammadiyah di Kota Blora bertambah pemahaman akan peran Pemuda Muhammadiyah sebagai Kader Muhammadiyah, Kader Umat Islam dan Kader Bangsa, mewujudkan Pemuda Muhammadiyah yang berkahlak mulia dan berkarakter serta pelaksanaan ibadah *Mahdha* sudah sesuai dengan Tarjih Muhammadiyah.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan dan Penutupan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan pengabdian Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) yang dilakukan oleh tim pengabdian Dosen STAI Muhammadiyah Blora ini mengambil judul “Pembinaan Ibadah Pemuda Muhammadiyah Sesuai Tuntunan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah di Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Blora”. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama satu hari dengan melihat perkembangan sampai 6 bulan kedepan.

Dalam Pelaksanaan kegiatan Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah

(PKPM) dihadiri oleh 25 peserta, perwakilan dari Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Se-Kota Blora dan beberapa pengurus Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Blora. Kegiatan PKPM dilaksanakan dengan dua materi yang disusun oleh tim PKPM. Materi pertama pembahasan tentang Konsep Ibadah Sesuai dengan Putusan Tarjih Muhammadiyah disampaikan oleh Ketua PDM Kabupaten Blora Bapak Muhamamd Saifuddin S.Pd.I, M.Pd.I. Dalam pemaparannya beliau menyampaikan mengenai Pengertian Ibadah, Klasifikasi Ibadah, prinsip-prinsip ibadah, landasan dan kaifiyat Thaharah kemudian landasan serta kaifiyat pelaksanaan shalat sesuai dengan Tarjih Muhammadiyah.

Banyak ditemukan lafal Ibadah dengan berbagai bentuk kata dapat berarti taat, tunduk, doa, memperhambakan diri. Menurut Tarjih Muhammadiyah Ibadah di defenisikan sebagai berikut: *“Ibadah ialah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allāh, dengan jalan menta’ati segala perintah-perintah-Nya, menjauhi larangan-larangan-Nya dan mengamalkan segala yang yang diizinkan Allāh. Ibadah itu ada yang umum dan ada yang khusus. Yang umum ialah segala amalan yang diizinkan Allāh. Yang khusus ialah apa yang telah ditetapkan Allāh dengan perincian-perinciannya, keadaan-keadaannya dan cara-caranya yang tertentu”* ([Wijaya, 2019](#)).

1. Ibadah dilihat dari berbagai sisi: *Ibadah Khusus*, yaitu ibadah yang ditetapkan hukum, kaifiyat dan lain sebagainya, telah dijelaskan secara terperinci dalam Al-Qur’an atau Hadis.
2. *Ibadah Umum*, yaitu semua perbuatan yang dibolehkan oleh syara’ untuk dilakukan, dengan cara yang baik dan terpuji dan diamalkan semata-mata karena mengharap ridha Allāh.
3. *Ibadah Jasmaniyah dan Rūhaniyah*, yaitu ibadah yang dilaksanakan dengan menggunakan jasmani dan ruhani, seperti shalat dan puasa.
4. *Ibadah Rūhaniyah dan Māliyah*, yaitu ibadah yang dilaksanakan dengan menggunakan ruhani dan harta, seperti zakat.
5. Ibadah Jasmaniyah, Rūhaniyah dan Māliyah, yaitu ibadah yang dilaksanakan dengan menggunakan jasmani, ruhani dan harta sekaligus, seperti haji.

Materi kedua disampaikan oleh Bapak Dr. H. Sukisno, M.Pd.I dengan materi Penanaman Ideologi Muhammadiyah bagi kalangan Pemuda Muhammadiyah Kota Blora. Dalam pemaparannya mengenai materi Keperibadian Muhammadiyah: Apakah Muhammadiyah itu? Dasar dan Amal Usaha Muhammadiyah serta sifat Muhammadiyah. Apakah Muhammadiyah Itu?

Muhammadiyah adalah suatu persyarikatan yang merupakan “Gerakan Islam”. Maksud gerakannya ialah “da’wah Islam dan Amar Ma’ruf nahi Munkar” yang ditujukan kepada dua bidang yaitu perseorangan dan masyarakat. Da’wah dan Amar Ma’ruf nahi Munkar pada bidang pertama

terbagi kepada dua golongan, kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (*tajdid*), yaitu mengembalikan kepada ajaran Islam yang asli dan murni. Kepada yang belum Islam, bersifat seruan atau ajakan untuk memeluk agama Islam.

Adapun da'wah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar bidang kedua, ialah kepada masyarakat, bersifat kebaikan, bimbingan dan peringatan. Kesemuanya itu dilaksanakan bersama dengan bermusyawarah atas dasar taqwa dan mengharap keridhaan Allāh semata-mata. Dengan melaksanakan da'wah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar dengan caranya masing-masing yang sesuai Muhammadiyah menggerakkan masyarakat menuju tujuannya, ialah "terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang di ridhai Allāh SWT.

Dasar dan Amal Usaha Muhammadiyah.

Dalam perjuangan melaksanakan usahanya menuju tujuan terwujud nya masyarakat utama ,adil dan makmur yang diridhai Allāh SWT, dimana kesejahteraan, kebaikan dan kebahagiaan luas merata, Muhammadiyah mendasarkan segala gerak dan amal usahanya atas prinsip- prinsip yang tersimpul dalam Muqaddimah Anggaran Dasar, yaitu ([Fanani et al., 2016](#)) :

1. Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah, dan ta'at kepada Allāh.
2. Hidup manusia bermasyarakat.
3. Mematuhi ajaran-ajaran agama Islam dengan keyakinan bahwa ajaran Islam itu satu-satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia akhirat.
4. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allāh dan ikhsan kepada skemanusiaan.
5. Ittiba' kepada langkah perjuangan Nabi Muhammad SAW.
6. Melancarkan amal usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi.
7. Mencapai tujuan yaitu masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, sehinggapadat diantarkan umat Islam ke depan
8. Pedoman Amal Usaha dan Perjuangan Muhammadiyah

Menilik dasar prinsip tersebut di atas, maka apapun yang diusahakan dan bagaimanapun cara perjuangan Muhammadiyah untuk mencapai tujuan tunggalnya, harus berpedoman "Berpegang teguh akan ajaran Allāh dan Rasūl-Nya, bergerak membangun di segenap bidang dan lapangan dengan menggunakan cara serta menempuh jalan yang diridhai Allāh".

Sifat Muhammadiyah Mengingat keterangan seputar pertanyaan dan pernyataan pada:

- a. Apakah Muhammadiyah itu?
- b. Dasar amal usaha Muhammadiyah

c. Pedoman amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah

Oleh karena itu, Muhammadiyah memiliki dan wajib memelihara sifat-sifatnya, terutama yang terjalin dibawah ini ([Islam et al., 2023](#)):

1. Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan.
2. Memperbanyak kawan dan mengamalkan ukhuwah Islamiyah.
3. Lapang dada, luas pandangan, dengan memegang teguh ajaran Islam.
4. Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan.
5. Mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan, serta dasar dan falsafah Negara yang sah.
6. Amar ma'ruf nahi munkar dalam segala lapangan serta menjadi contoh teladan yang bai.
7. Aktif dalam perkembangan masyarakat dengan maksud islah dan pembangunan, sesuai dengan ajaran Islam ([Surabaya, 2020](#)).

Kerjasama dengan golongan Islam manapun juga dalam usaha menyiarkan dan mengamalkan agama Islam serta membela kepentingannya

Sejarah Perumusan Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah. Rumusan MKCHM ini adalah keputusan tanwir 1969 di Ponorogo, catatan Rumusan Matan tersebut telah mendapat perubahan dan perbaikan oleh PP Muhammadiyah atas Tanwir tahun 1970 di Yogyakarta.

Teks/ Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah.

Bismillahirrahmanirrahim

Rumusan Matan 'Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah terdiri dari 5 angka. 5 (lima) angka tersebut dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok. Kelompok kesatu, mengandung pokok-pokok persoalan yang bersifat ideologis, ialah angka 1 dan 2, yang berbunyi;

1. Muhammadiyah adalah gerakan berasaskan Islam, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.
2. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada para Rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan seterusnya sampai kepada Nabi Penutup Muhammad saw sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan sprituil, duniawi dan ukhrawi.

Kelompok kedua, mengandung persoalan mengenai faham agama menurut Muhammadiyah, ialah angka 3 dan 4, yang berbunyi :

1. Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan Alquran (Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw) dan Sunnah Rasul (Penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran Alquran yang diberikan Nabi

Muhammad saw dengan menggunakan pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam) ([Islam et al., 2023](#)).

2. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang:
 - a. Akidah, Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya aqidah Islam yang murni, bersih, dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah, khurafat, dan takhyul, tanpa mengabaikan prinsip toleransi menurut ajaran Islam.
 - b. Akhlaq, Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlaq mulia (akhlaqul mahmudah) dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Alquran dan sunnah Rasul, tidak bersendi kepada nilai-nilai ciptaan manusia.
 - c. Ibadah, Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah Saw tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.
 - d. Mu'amalat Duniawiyat, Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya mu'amalah duniawiyat (pengolahan dunia dan membina masyarakat) dengan berdasarkan ajaran agamasertamenjadikansemuakegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah Swt.

Kelompok ketiga, mengandung persoalan mengenai fungsi dan misi Muhammadiyah dalam masyarakat Negara Republik Indonesia, ialah angka 5 yang berbunyi; Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat kerunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang bersifat Pancasila, untuk berusaha bersama-sama menjadikan suatu Negara yang adil dan makmur dan diridhai Allah Swt. *'Baladatul Thayyibatun wa Rabbun Ghaffur'*. ([Ningratri, 2020](#)) Lima pokok pikiran MKCH Muhammadiyah di atas dapat ditempatkan sebagai modifikasi berbagai rumusan sebelumnya yang merupakan rekonseptualisasi seluruh pemikiran Muhammadiyah yang pernah disusun sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Kelima pokok pikiran tersebut sebenarnya merupakan kesadaran beragama dan berbangsa di kalangan Muhammadiyah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan PKPM tersebut dapat diikuti oleh peserta yang berasal dari perwakilan Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Se-Kota Blora dengan muatan materi yang diberikan oleh tim pengusul serta dapat menerapkan praktek ibadah sesuai dengan Putusan Tarjih Muhammadiyah kemudian peserta dapat memahami dengan baik landasan ideologi dalam Muhammadiyah sehingga dapat memfilter pemahaman- pemahaman ataupun ideologi yang bertentangan bahkan merugikan ideologi

Muhammadiyah itu sendiri sehingga dapat mewujudkan kader Persyarikatan, Kader Umat dan Kader Bangsa yang memiliki karakter tanpa meghilangkan *Ruhul Ikhlas* dan *Ruhul Jihad* bagi keberlangsungan dakwah Muhammadiyah di masa yang akan datang.

REKOMENDASI

Perlu ditindaklanjuti kegiatan ini agar sesuai dengan tujuan dan evaluasi akhir program yaitu mampu menciptakan para pemuda Muhammadiyah di tingkat cabang yang mampu memahami dan mengaplikasikan dalam kegiatan ibadah yang sesuai pedoman tarjih Muhammadiyah secara baik dan benar. Kegiatan bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan AUM lainnya dan juga PTMA yang ada di Kabupaten Blora.

Daftar Pustaka

- Fanani, A., Hamzani, A. I., Khasanah, N., Sofanudin, A., Islam, U., Walisongo, N., Tegal, P., & Hamzani, A. (2016). *Muhammadiyah 's Manhaj Tarjih : An evolution of a modernist approach to Islamic jurisprudence in Indonesia Research method.* 1-7. https://hdl.handle.net/10520/ejchervorm_v77_i4_a6942
- Implementation of Sharia-based Financial Literacy in elementary school students.* (2023). 2023(6), 229-234. Doi: [10.47353/ijedl.v1i6.109](https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i6.109)
- Islam, A., Bogor, K., Pasca, P., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2023). [*History and development of pesantren in indonesia.*](#) 10(1), 340-356.
- Konsep, R., & Lil, R. (2023). *Relevansi konsep rahmatan lil 'alamin terhadap toleransi beragama.* 6, 21-29.
- Ningratri, Y. A. (2020). *Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum The Role Of The Teacher In Curriculum Development.* 6(1), 79-84. Doi: <https://doi.org/10.36987/jpms.v6i1.4731>
- Surabaya, U. N. (2020). *Anditya Handoko 1 , Muhammad Abdul Ghofur 2 1,2.* 11(April 2019).
- Umar, M., Sultan, L., Sudirman, L., Ridwan, M. S., Syamsuddin, D., & Idrus, A. M. (2024). *Perspectives from Islamic Law on the Muhammadiyah Central Leadership 's Tarjih Council and Its Significance for Religious Moderation.* 2(01), 78-92. Doi: <https://doi.org/10.64540/alhikmah192>
- Utami, I. B. (2018). [*Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda.*](#) 18(April), 105-124.
- Wijaya, A. (2019). *Manhāj Majelis Tarjih Muhammadiyah Dalam Transformasi Hukum Islam (FATWA).* 19, 67-77. Doi: [10.47353/ijedl.v1i6.109](https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i6.109)